

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala sesuatu yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan oleh orang tua kepada pihak sekolah agar mempunyai kemampuan dan mengembangkan potensi dan karakter anak. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah maupun swasta melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Karakter menjadi penting karena menjadikan manusia yang bisa membedakan ahlak, moral dan budi pekerti yang baik dengan yang jelek. Berkaitan dengan pentingnya karakter, sekolah dipandang perlu menanamkannya dalam proses pembelajaran.

Degradasi moral bangsa menjadi prioritas pendidikan. Kenakalan remaja semakin merajalela, sehingga banyak perbuatan – perbuatan seperti perkelahian anak sekolah, penggunaan narkoba, seks bebas dan sebagainya. Hal tersebut sangat meresahkan masyarakat dan keluarga.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi dekadensi moral, terbentuk generasi yang baik dan berkemajuan yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan mengadakan program pembelajaran sehari penuh yang disebut *full day school*. *Full Day School* diharapkan memiliki manfaat yang sangat signifikan. Pertama, metode pembelajaran yang lebih bervariasi daripada metode yang diterapkan pada sekolah dengan program reguler. Kedua, orang tua tidak akan merasa khawatir, karena anak-anak akan berada seharian di sekolah yang artinya sebagian besar waktu anak adalah untuk belajar sehingga memudahkan dalam pengawasan / kontrol. Ketiga, orang tua tidak akan takut anak akan terkena pengaruh negatif seperti pergaulan bebas, tawuran dan sebagainya. Keempat, obsesi orang tua akan keberhasilan pendidikan anak memiliki peluang besar untuk tercapai.

Menurut Sismanto (2007), "*full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat Dhuhur sampai sholat Ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.15 WIB". Pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB. Definisi di atas tidak sepenuhnya benar, karena faktanya jam-jam tambahan agama tidak mesti dilaksanakan setelah shalat Dhuhur. Bahkan di beberapa sekolah *full day*, jam mengaji terbimbing dilakukan sebelum Dhuhur. Salah satunya adalah dilaksanakan di

SMA Muhammadiyah Gombong. Beberapa penelitian yang relevan menyatakan ada hubungan antara *Full Day School* dengan pembentukan karakter siswa.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena, pertama masih sedikit sekolah yang menghasilkan lulusan yang berkarakter baik, seperti : bersikap sopan, tutur kata baik, menjaga kebersihan lingkungan dan sebagainya. Kedua, keresahan masyarakat tentang merosotnya akhlak generasi muda. Ketiga, sekolah yang mengadakan program penambahan jam atau *Full Day School* untuk meningkatkan kualitas dan karakter siswa. Untuk itu Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Membangun Karakter Siswa SMA Muhammadiyah Gombong”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah itu dapat dirumuskan fokus masalah penelitian ini:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong?
2. Apa kendala pelaksanaan program sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong?
3. Bagaimanakah kontribusi sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong ?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong.
2. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan program sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong.
3. Untuk mengetahui kontribusi sistem *Full Day School* dalam membangun karakter siswa SMA Muhammadiyah Gombong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi sekolah yang menerapkan sistem *Full Day School*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membangun karakter siswa pada sistem *Full Day School*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat bantu para guru SMA Muhammadiyah Gombong dalam membangun karakter siswa melalui sistem *Full Day School*.
- b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan dalam program supervisi dan menentukan kebijakan dalam membangun karakter siswa melalui sistem *Full Day School*.